

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau sudut pandang. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu problem atau masalah daripada melihat permasalahan untuk digeneralisasikan. Hal itu dapat dilihat dari beberapa jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif. Strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Syahrizal & Jailani, 2023).

Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada masalah pengumpulan dan penyusunan data, tapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Oleh

karena itu, penelitian deskriptif mungkin saja mengambil bentuk penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang membandingkan satu fenomena atau gejala dengan fenomena atau gejala lain, atau dalam bentuk studi kuantitatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian, menetapkan standar, dan hubungan kedudukan satu unsur dengan unsur yang lain (Pirmanto, 2016).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang dilakukan Inayah Latifah dengan NIM 2111210084 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris mengenai Persepsi Mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam Menggunakan Platform Digital ChatGPT Pada Proses Perkuliahan. Bahwa peneliti benar-benar bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data tanpa diwakili oleh siapapun, hal ini dilakukan dalam melengkapi data skripsi untuk diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Prosesnya akan dilakukan sesuai mekanisme melaksanakan observasi lapangan. Dalam penelitian, diketahui oleh narasumber yang akan diminta informasi mengenai hal ini seperti lingkungan kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu mahasiswa PAI Angkatan 2021 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, di jalan Raden Fatah, Kecamatan Selebar, Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2021. Lokasi ini dipilih karena menjadi tempat di mana mahasiswa PAI menempuh pendidikan dan memiliki relevansi langsung dengan objek penelitian yaitu penelitian yang mengkaji bagaimana persepsi bagaimana mahasiswa PAI menggunakan Platform Digital ChatGPT pada proses perkuliahan.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis jenis dan data kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PAI dan dosen yang mengajar angkatan 2021 di UINFAS Bengkulu sebagai informan utama, yang akan memberikan informasi langsung tentang pengalaman mereka dalam menggunakan platform digital chatgpt pada saat proses perkuliahan. Data ini bisa diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, berupa literatur, jurnal, dan buku yang relevan dengan tema penggunaan chatgpt dalam proses perkuliahan, serta teori-teori terkait yang mendukung penelitian ini.

Tabel 1 Data Informan Penelitian

No	Data Informan	Semester	Kelas	L/P	Keterangan
1.	Informan 1	8	D	P	Mahasiswa Prodi PAI Anggun
2.	Informan 2	8	D	P	Mahasiswa Prodi PAI Maya
3.	Informan 3	8	D	P	Mahasiswa Prodi PAI Jeni
4.	Informan 4	8	D	P	Mahasiswa Prodi PAI Dinda
5.	Informan 5	8	D	P	Mahasiswa Prodi PAI Rini
6.	Informan 6	8	A	P	Mahasiswa Prodi PAI Atiqah
7.	Informan 7	8	A	P	Mahasiswa Prodi PAI Demi
8.	Informan 8	8	A	P	Mahasiswa Prodi PAI Jessy
9.	Informan 9	8	B	P	Mahasiswa Prodi PAI Citra
10.	Informan 10	8	C	P	Mahasiswa Prodi PAI Lolla
11.	Informan 11	-	-	L	Dosen Prodi PAI Bapak Haryono, M.Pd
12.	Informan 12	-	-	P	Dosen Prodi PAI Ibu Asmara Yumarni,

					M.Ag
13	Informan 13	-	-	L	Dosen Prodi PAI Bapak Pasmah Chandra, M. Pd.I

Kriteria informan mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengikuti mata kuliah wajib PAI, memiliki pengalaman atau setidaknya pengetahuan dalam menggunakan Platform Digital Chatgpt, serta bersedia memberikan informasi secara terbuka selama proses wawancara. Sementara itu, kriteria untuk informan dosen adalah dosen yang menggunakan ChatGPT sebagai media pembelajaran di Prodi PAI khususnya mata kuliah Fiqih, Sejarah Islam Di Indonesia, dan mata kuliah media pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, serta pernah memberikan arahan atau tugas yang berkaitan dengan penggunaan ChatGPT. Pemilihan dengan kriteria ini bertujuan agar data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan bisa memberikan gambaran dari dua sisi, yaitu mahasiswa sebagai pengguna media dan dosen sebagai fasilitator pembelajaran. Kedua data informan ini dipilih agar data yang dikumpulkan dapat menggambarkan situasi pembelajaran secara lebih utuh, baik

dari sisi mahasiswa sebagai pengguna media maupun dari sisi dosen sebagai pendidik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati (Joesyiana, 2018). Observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang mendalam mengenai penggunaan platform digital chatgpt dalam proses perkuliahan pada objek penelitian di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melalui pengamatan secara langsung. Melalui observasi peneliti dapat melihat, mendengar, memahami perilaku, interaksi dan kondisi yang terjadi tanpa adanya intervensi dan manipulasi sehingga peneliti dapat mencatat dan memahami langsung mengenai informasi yang didapatkan. dan hal tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan realistis mengenai persepsi mahasiswa PAI dalam menggunakan Platform Digital ChatGPT pada proses perkuliahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam

percakapan yang berupa tanya jawab (Leny, 2022). Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan juga menjawab secara lisan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data penggunaan *platform* digital dalam proses perkuliahan dan wawancara dilakukan oleh mahasiswa PAI dan dosen yang mengajar angkatan 2021 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Wawancara pertama kali dilakukan peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 18 Maret sampai 18 April 2025 menanyakan bagaimana pengalaman mereka terkait penggunaan ChatGPT dalam proses perkuliahan, kemudian dilaksanakan wawancara kembali kepada dosen yang mengajar angkatan 2021 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung berupa foto, sebagai tanda bukti bahwasanya data yang diambil benar adanya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk

mengambil data mahasiswa dalam menggunakan platform digital chatgpt pada proses perkuliahn dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan benda-benda tertulis, seperti kamera, buku-buku, data yang terkait, notula rapat, dan lainnya (Tanjung, 2022).

F. Analisis Data

Analisis data Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlaku secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sampai jenuh dan ada tiga macam kegiatan yaitu: (Sugiono, 2012:337)

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi Data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menulis memo). Reduksi data terus berlanjut sampai sesudah penelitian lapangan, dan laporan akhir tersusun

lengkap. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. (Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianur Arif, 2010:11) Dalam penelitian ini seluruh data yang berkaitan dengan penggunaan platform digital chatgpt dalam proses perkuliahan pada mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sudah terkumpul, maka untuk memudahkan dilakukan analisis data-data yang masih kompleks tersebut dipilih dan difokuskan sehingga menjadi lebih sederhana.

2. Penyajian Data (Data Duplay) Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. (Sugiono, 2012:341) Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola, hubungan, sehingga akan mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing) Yaitu analisis data yang terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Dengan demikian analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul. Langkah ketiga dari aktifitas analisis adalah penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Guna memeriksa keabsahan data mengenai “persepsi mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menggunakan platform digital ChatGPT pada proses perkuliahan”, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (Credibility)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar upaya pengelolaan sekolah yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benarbenar mengandung nilai kebenaran. Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Gubamaka untuk mencari taraf kepercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

a. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Lexy J. Moleong, trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya (Limas Dodi, 2015:226).

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang “persepsi mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menggunakan platform digital ChatGPT pada proses perkuliahan”. Maka dalam trianggulasi peneliti melakukan check-recheck,

konsultasi dengan dosen, mahasiswa, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data dan trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan trianggulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang abash. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

b. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

2. Keteralihan (Transferability)

Standart transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standart transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan focus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai “Persepsi mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menggunakan platform digital ChatGPT pada proses perkuliahan” dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Limas Dodi, 2015: 332). Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait “Persepsi mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam

menggunakan platform digital ChatGPT pada proses perkuliahan”.

3. Kebergantungan (Dependability)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review tentang seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah atau fokus sampai menyusun proposal.

4. Kepastian (Confirmability)

Uji komfirmabilitas mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji komfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitasnya (Sutriani & Octaviani, 2019). Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian

dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability (Sugiono, 2012:131).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, jalan Raden Fatah, Kecamatan Selebar, Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Tahapan-tahapan dari jalannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah UINFAS Bengkulu. Penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dengan memilih mahasiswa PAI dan dosen yang mengajar angkatan 2021 di UINFAS Bengkulu sebagai sampel penelitian dengan metode paling yang tepat melalui observasi dan wawancara mendalam.

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Menganalisis temuan penelitian untuk memahami bagaimana Persepsi Mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menggunakan *Platform* digital *ChatGPT* pada proses perkuliahan.

Setelah melakukan beberapa tahapan di atas maka penulis baru melakukan penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.